

**KONSEP PEMBAGIAN WARIS *DZAWU'L ARHĀM*
DALAM SISTEM KEWARISAN ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum Islam (S.H.I)
pada Program Studi Akhwal al-Syakhsyiyah Jurusan Syari'ah
STAIN Cirebon



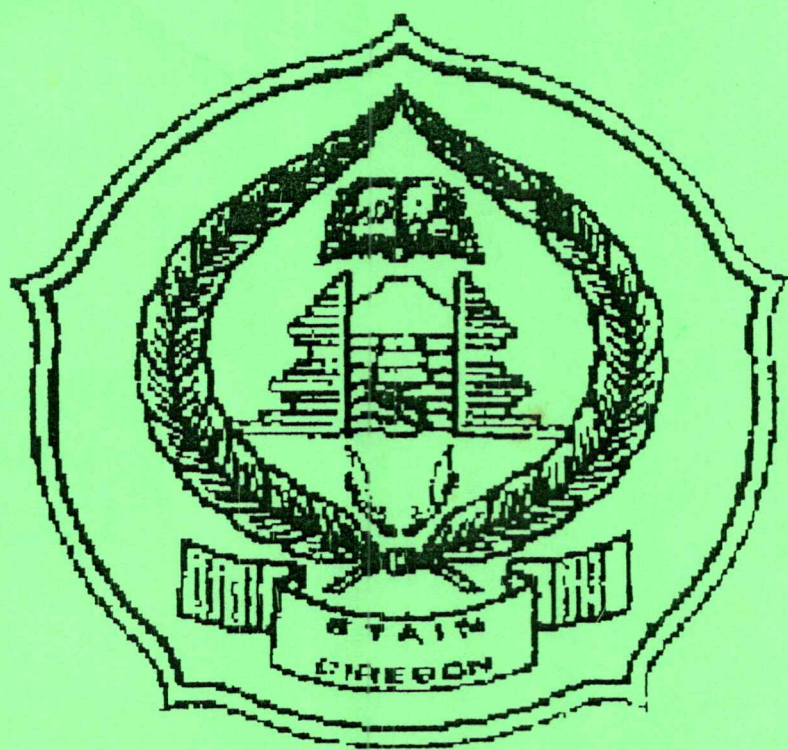
Disusun oleh :

SAPARI
Nomor Pokok. 9930108

**DEPARTEMEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)**

CIREBON

2003 M/1424 H



**KONSEP PEMBAGIAN WARIS *DZAWU'L ARHĀM*
DALAM SISTEM KEWARISAN ISLAM**

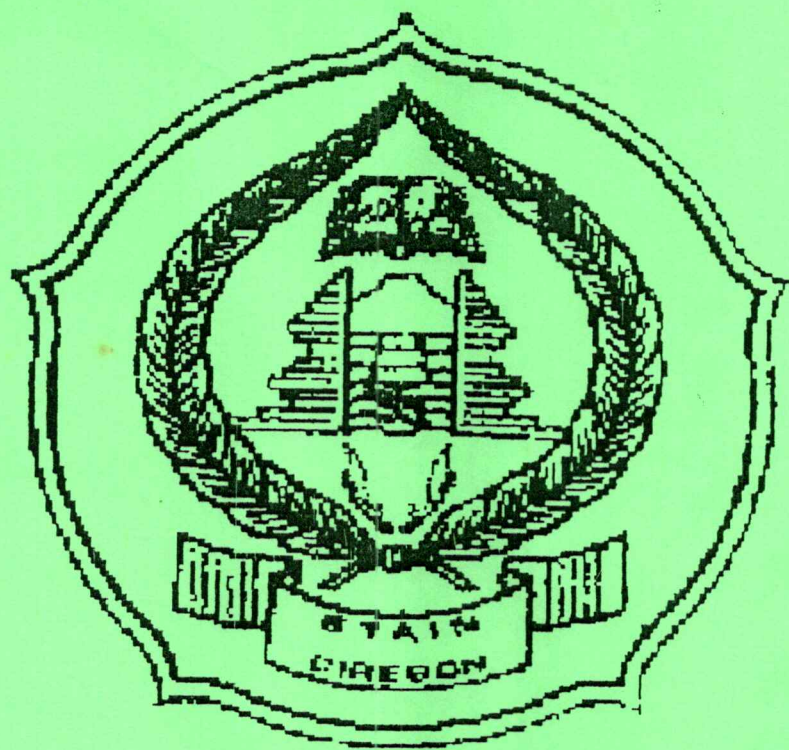
SAPARI

Nomor Pokok : 9930108

**DEPARTEMEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)**

CIREBON

2003 M/1424 H



NOTA DINAS

Kepada Yth :
Ketua Jurusan Syari'ah
STAIN Cirebon
di-
Cirebon

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap skripsi saudara **SAPARI, NIM : 9930108**. Dengan Judul : **“KONSEP PEMBAGIAN WARIS DZAWU’L ARHÂM DALAM SISTEM KEWARISAN ISLAM”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada jurusan Syari'ah STAIN Cirebon untuk di munaqosahkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, Agustus 2003

Pembimbing I,

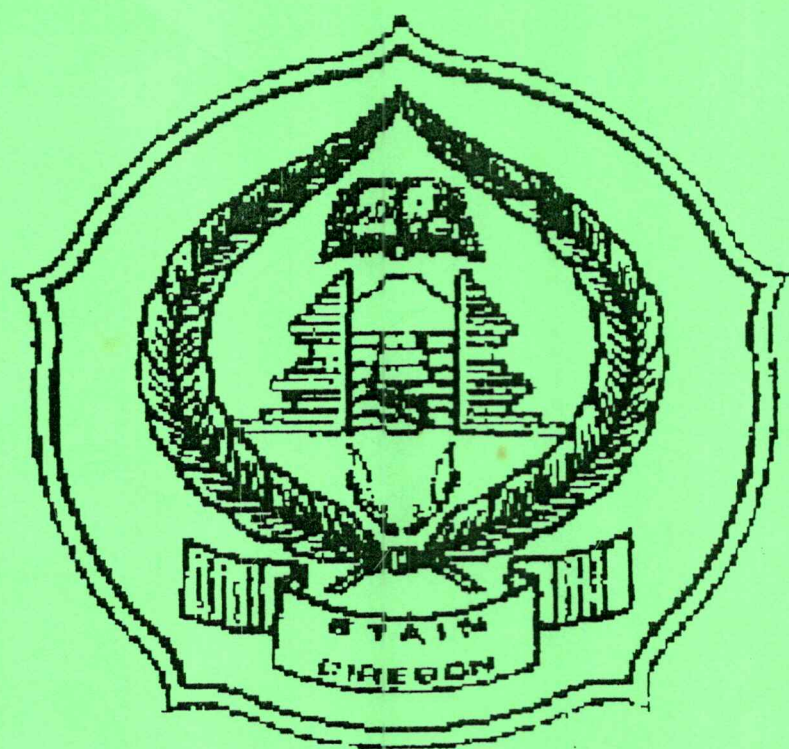
Pembimbing II,



Drs. Achmad Khaliq, M. Ag.
NIP. 150 258 797



Drs. H. Sumanta, M. Ag.
NIP. 150 258 782



PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

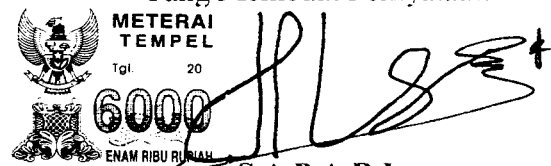
Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : **“KONSEP PEMBAGIAN WARIS *DZAWU’L ARHĀM* DALAM SISTEM KEWARISAN ISLAM”**. Ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

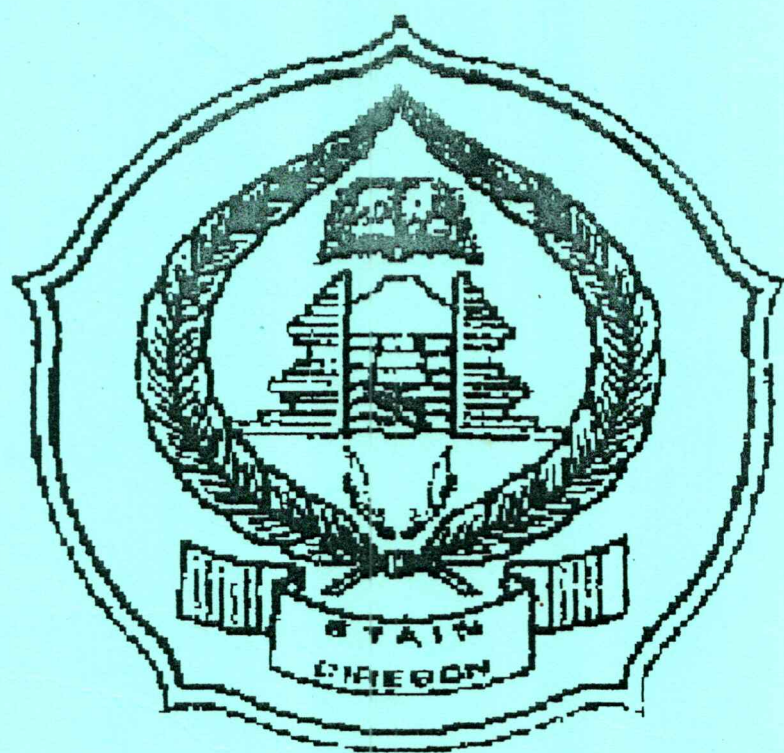
Cirebon, Agustus 2003

Yang Membuat Pernyataan



SAPARI

Nomor Pokok : 9930108



PESETUJUAN

**KONSEP PEMBAGIAN WARIS *DZAWU'L ARHÂM*
DALAM SISTEM KEWARISAN ISLAM**

Oleh :

S A P A R I

Nomor Pokok : **9930108**

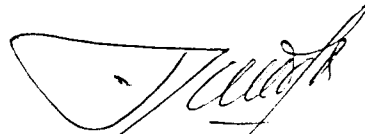
Menyetujui :

Pembimbing I,

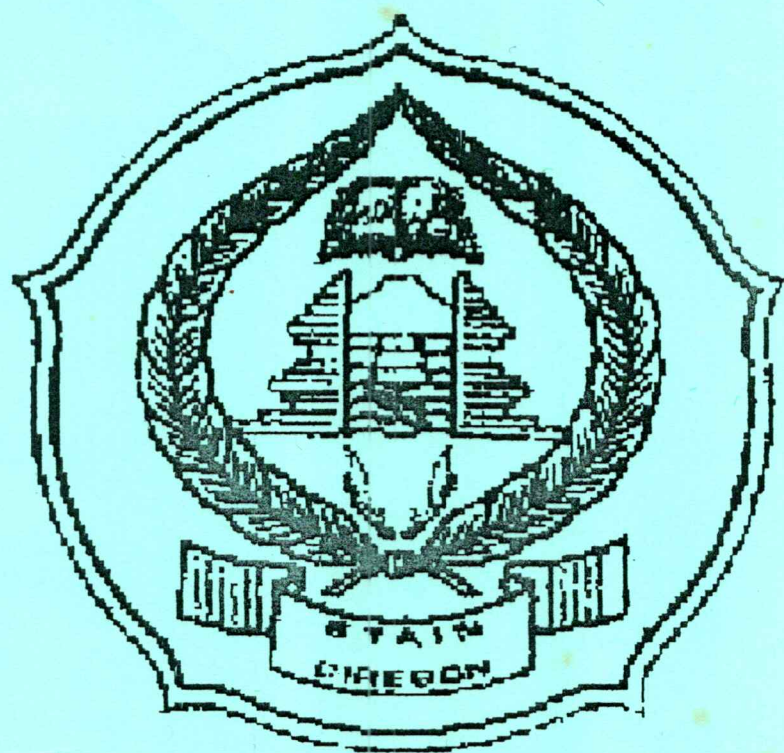


Drs. Achmad Khaliq, M. Ag.
NIP. 150 258 797

Pembimbing II,



Drs. H. Sumanta, M. Ag.
NIP. 150 258 782



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : “**KONSEP PEMBAGIAN WARIS *DZAWU’L-ARHÂM* DALAM SISTEM KEWARISAN ISLAM**”, oleh **SAPARI** Nomor Pokok : **9930108** telah diujikan dalam sidang munaqosah STAIN Cirebon pada hari Senin, tanggal 8 September 2003.


Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum Islam (S.H.I) di Jurusan Syari’ah Program Studi Akhwal al-Syakhsyiyah.

Cirebon, 15 September 2003

Sidang Munaqosah

Ketua
Merangkap Anggota,




Drs Achmad Kholiq, M.Ag.
NIP.150 258 797

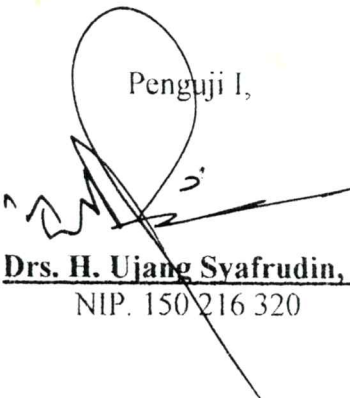
Sekretaris
Merangkap Anggota,



Drs. Wasman, M.Ag.
NIP. 150 250 502

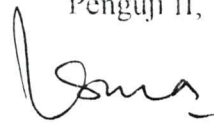
Anggota :

Penguji I,

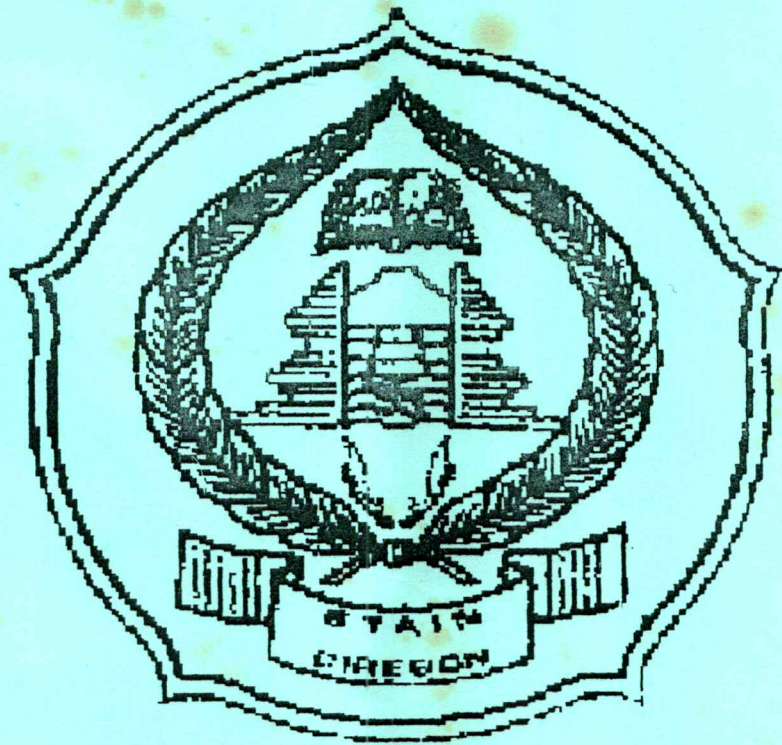


Drs. H. Ujang Syafrudin, M.Ag.
NIP. 150 216 320

Penguji II,



Drs. Wasman, M.Ag.
NIP. 150 250 502



RIWAYAT HIDUP



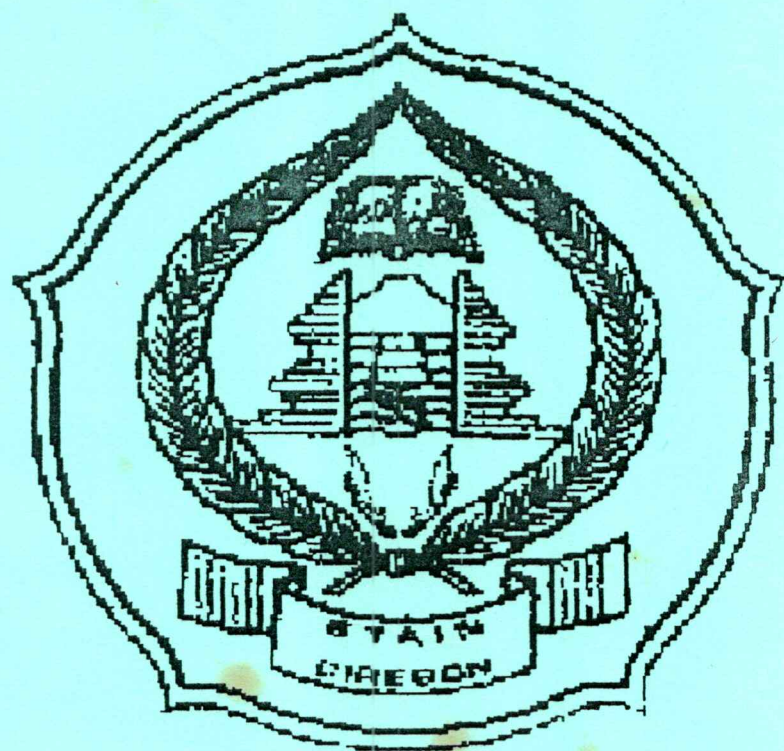
Penulis dilahirkan di Desa Kanci, pada tanggal 30 September 1980 dengan Mama bernama Abdul Mu'in dan Mimi bernama Siti Hasanah.

Pendidikan yang pernah Penulis selesaikan adalah sebagai berikut :

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kanci I, lulus tahun 1992.
2. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Agama Islam Mertapada, lulus tahun 1995.
3. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Buntet Pesantren, lulus tahun 1998.
4. Melanjutkan kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon pada Jurusan Syari'ah Program Studi Akhwal al-Syakhsyiyah, Tahun Akademik 1999/2000, lulus tahun 2003.

Selama kuliah penulis pernah mengenyam beberapa organisasi sebagai berikut :

1. intra kampus :
 - ✧ UKM Forum Kajian Kitab Kuning (FK-3), sebagai Sekbid II
 - ✧ UKM Forum Studi Pendalaman Islam (FSPI), sebagai Sekbid III
 - ✧ Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS), sebagai Kabid III
 - ✧ Dewan Perwakilan Mahasiswa Jurusan (DPMJ) Syari'ah
2. Ekstra kampus :
 - ✧ Pengurus PMII Cabang Cirebon, sebagai Sekbid III
 - ✧ Pengurus KNPI Kecamatan Astanajapura, sebagai Ketua I



MOTTO:

Tiga hal yang mesti diingat oleh kita semua dalam menjalani hidup dan kehidupan ini: "biasakan berfikir positif, optimis, dan percaya diri". Ok.

Cintailah apa yang kau miliki, tapi jangan kau miliki apa yang kau cintai

Janganlah dikau menyentuh sebelum disentuh

Berbuat baiklah dari yang terburuk

Kesuksesan yang sempurna adalah kesuksesan yang mampu memadukan antara cinta dan cita sehingga bisa seiring dan seirama berjalan bergandengan tangan bah ari dan angga

BAHASA SENTUHAN:

Engkau bisa dengan mudah menebak watak seseorang dengan melihat cara ia memperlakukan orang-orang yang tak bisa berbuat sesuatu untuknya. (by johann wolfgang von goethe, sastrawan jerman).

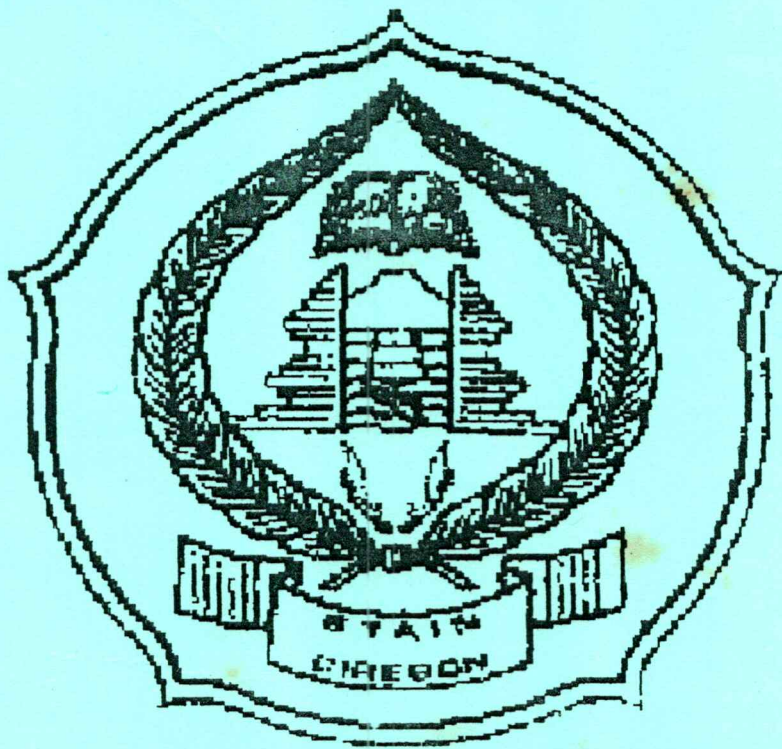
PERSEMBAHAN:

Skripsi ini kupersembahkan untuk orang-orang yang ari cintai dan sayangi: Mama dan mimiku tersayang, kakak-kakakku tercinta (kang tobi, kang al, kang ani), adikku tercinta (nok bening), dan nok angga yang senantiasa mendampingi dan memberikan sentuhan semangat kepadaku sehingga skripsi ini bisa rampung dalam tempo waktu yang relatif singkat, yakni just a week

Dari lubuk hati yang paling dalam ari juga pengen ngucapin terima kasih yang teramat sangat kepada pa Nana, mas Rahman, mas Zaenal, yang tanpa bantuannya skripsi ini tidak mungkin bisa selesai secepat ini, yang budi baiknya tidak bisa penulis balas selain ungkapan terima kasih. Skripsi ini juga terbingkiskan untuk teman-temanku yang ada di gang syari'ah '99 diantaranya, Awaluddin, Ali Fikri, bos lengko (kholiq), Hammam (bos bako),

Salman, gerombolan tekdut (Yadi, Arif, Syarief, Supri, Agus), dan semuanya saja yang nongkrong di istana syari'ah, yang tidak bisa ari sebutin satu-satu disini dan tidak lupa pula buat fans-ku lam sayang selalu.

BY Ari, Ams.



ABSTRAKSI

SAPARI : *Konsep Pembagian Waris Dzawu'l-arhâm Dalam Sistem Kewarisan Islam.*

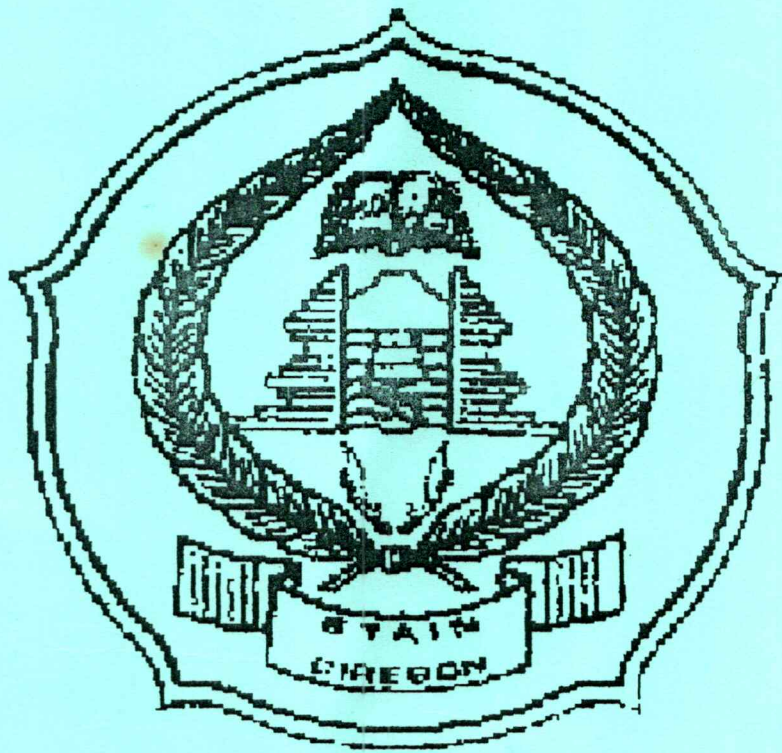
Dalam Kehidupan Keluarga, Islam memandang bahwa pembagian harta peninggalan kepada yang berhak mewarisi mewujudkan hubungan kasih sayang antara keluarga untuk menanggung dan saling tolong menolong dalam kehidupan sesama keluarga. Al-Qur'an telah menetapkan bagian kewarisan masing-masing ahli waris seperti *'ashhâb al-furûdh*, *'ashabah* yang sudah ada ketentuan bagian warisannya. Hal itu tidak menjadi masalah di kalangan para ulama, tetapi berbeda dengan *dzawu'l-arhâm* yang tidak ditentukan bagian-bagiannya, dari sinilah permasalahan timbul. Ada pro dan kontra di kalangan para ulama tentang hak waris bagi golongan *dzawu'l-arhâm* dalam hal pembagian harta warisan ketika kedua golongan ahli waris di atas tidak ada.

Masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah berkaitan dengan persoalan kewarisan, dimana titik fokus rumusan masalahnya adalah tentang kedudukan golongan *dzawu'l-arhâm* dalam sistem kewarisan Islam serta bagaimana metode pembagian harta warisannya ketika golongan *dzawu'l-arhâm* diberikan hak waris ?.

Tujuan dari penelitian dalam skripsi ini adalah berupaya untuk mengetahui segamblang-gamblangnya tentang "*Konsep Pembagian Warisan dalam Sistem Kewarisan Islam*". Dan lebih fokus lagi dalam hal pembagian warisan bagi golongan *dzawu'l-arhâm*, sehingga ketika ada persoalan yang muncul, bisa langsung ditemukan solusinya, terutama yang berkaitan dengan masalah *dzawu'l-arhâm*.

Secara metodologis, penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penulis berupaya menggambarkan dan menjelaskan berbagai hal yang berkaitan dengan tema sentral dari skripsi ini yakni, tentang "*Konsep Pembagian Waris dzawu'l-arhâm dalam Sistem Kewarisan Islam*". Selain itu juga, skripsi ini menjelaskan tentang konsep kewarisan secara umum dan panjang lebar.

Kesimpulan yang dapat diambil dari uraian skripsi yang berjudul "*Konsep Pembagian Waris dzawu'l-arhâm dalam Sistem Kewarisan Islam*" ini adalah bahwa ada dua golongan ahli waris yang keberadaannya tidak bisa digantikan oleh orang lain, yakni golongan *'ashhâb al-furûdh* dan *'ashabah*. Hal ini karena memang Al-Qur'an dan hadits sendiri yang telah menjelaskan secara *Sharîh* (gamblang), baik mengenai statusnya maupun bagian-bagiannya. Sementara itu, kedudukan golongan *dzawu'l-arhâm* sendiri masih diperselisihkan di kalangan para ulama. Tetapi, menurut penulis ketika terjadi kasus pembagian warisan dan pada saat itu tidak ada ahli waris yang lain selain *dzawu'l-arhâm*, maka golongan *dzawu'l-arhâm* lebih berhak mendapatkan harta warisan tersebut daripada orang lain. Hal ini karena secara *nasabiyah dzawu'l-arhâm* adalah masih kerabat pewaris sehingga kemanfaatan hartanya dirasakan oleh saudaranya sendiri, walupun di dalam nash tidak dijelaskan secara *Sharîh*. Hal ini sesuai dengan salah satu kaidah fiqih yang menyatakan bahwa "Hukum yang pokok dari segala sesuatu adalah boleh, sehingga terdapat dalil yang melarang atau mengharamkannya".



KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT. Atas Hidayah dan Inayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan tanpa menemui berbagai hambatan.

Penulis juga telah mendapat bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu sepatutnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

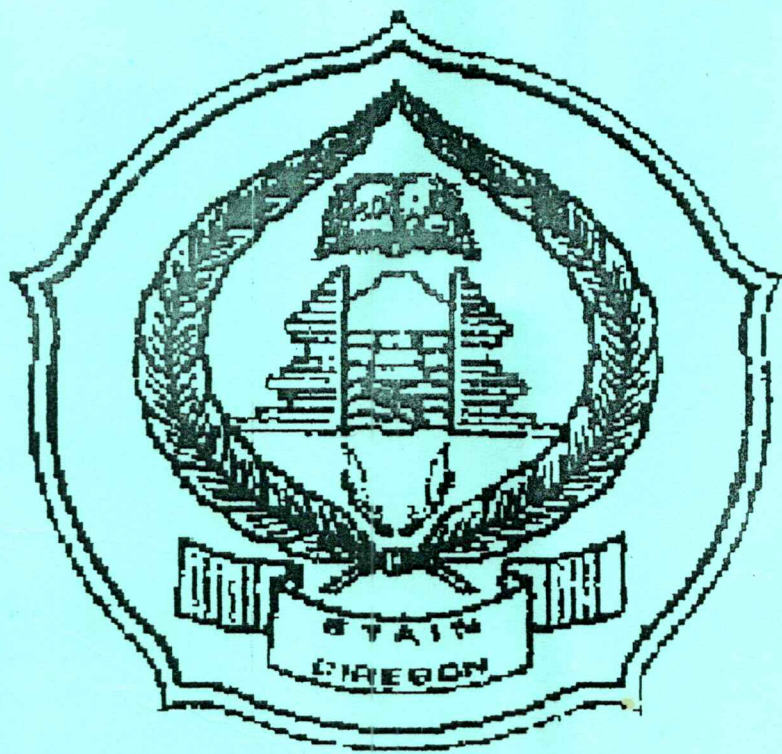
1. Bapak DR. H. Imron Abdullah, M.Ag. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Cirebon.
2. Bapak Drs. Achmad Kholiq, M.Ag. Selaku Ketua Jurusan Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Cirebon.
3. Bapak Drs. Syamsudin, M.Ag. Selaku Ketua Program Studi Ahwal Al-Syakhsyiyah.
4. Bapak Drs. Achmad Kholiq, M. Ag. Sebagai Pembimbing I.
5. Bapak Drs. H. Sumanta, M.Ag. Sebagai Pembimbing II.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta segenap karyawan Jurusan Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Cirebon.

Skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, semua kekurangan dan kesalahan menjadi tanggung jawab penulis.

Akhirnya, mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat diambil manfaatnya.

Cirebon, Agustus 2003

Penulis,



PEDOMAN TRANSLITERASI

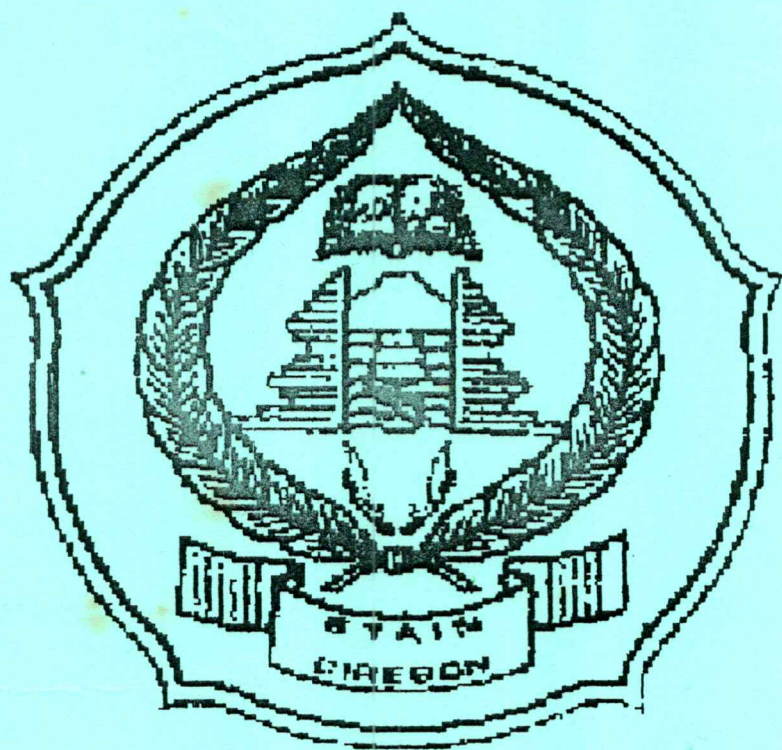
ر = r	غ = gh	ى = y
ب = b	ز = z	ف = f
ت = t	س = s	ق = q
ث = ts	ش = sy	ك = k
ج = j	ص = sh	ل = l
ح = h	ض = dh	م = m
خ = kh	ط = th	ن = n
د = d	ظ = zh	و = w
ذ = dz	ع = ' (alif)	ه = h
ء = ' (dalat)		

Vokal panjang (mad) untuk = فتحه = â , كسرة = î, ضمه = û,

Contoh :

المائدة = Al-Mâ idah

الاحزاب = Al-Ahzâb.



DAFTAR ISI

NOTA DINAS	i
OTENTISITAS SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN	iii
PEGESAHAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian	5
D. Kerangka Pemikiran	6
E. Langkah-langkah Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG SISTEM KEWARISAN DALAM ISLAM	
A. Pengertian Kewarisan	12
B. Sumber-sumber Hukum Kewarisan Islam	16

C. Penggolongan Ahli Waris.....	24
D. Faktor-faktor Terjadinya dan Penghalang Kewarisan.....	34
E. Rukun dan Syarat Pembagian Waris.....	53
BAB III KEDUDUKAN <i>DZAWIL ARHAM</i> DALAM SISTEMKEWARISAN ISLAM	
A. Pengertian dan Dasar Hukum <i>dzawu'l-arhâm</i>	59
B. Syarat Kerwarisan <i>dzawu'l-arhâm</i>	62
C. Golongan <i>dzawu'l-arhâm</i>	63
D. Polemik Ulama Tentang <i>dzawu'l-arhâm</i>	68
E. Analisis.....	77
BAB IV METODE PEMBAGIAN WARIS <i>DZAWU'L-ARHÂM</i>	
A. Madzhab <i>Ahlu al-Qarâbah</i>	80
B. Madzhab <i>Ahlu al-Tanzil</i>	85
C. Madzhab <i>Ahlu al-Rahmi</i>	92
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran-saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAPIMPIRAN	